

Extracurricular Management of Madrasah Security Patrol Program (PKM) (Case Study at MAN 2 Padang City)

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 13, Nomor 1, Februari 2025
DOI: 10.24036/spektrumpls.v13i1.133052

Sinta^{1,3}, MHD Natsir²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ Sinteee733@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by an extracurricular program, the Madrasah Security Patrol Program (PKM), which is still relatively new and has good education at MAN 2 Padang City and has a myriad of achievements. This study aims to determine the management function of the extracurricular program, the Madrasah Security Patrol Program (PKM). This study uses a qualitative approach, with a case study research method. This research took place at MAN 2 Padang City, located at Jalan Gajah Mada No. 100 Padang, Padang Utara District, Gunung Pangilun Village, Padang City, West Sumatra Province. The researcher conducted a study on how to manage the extracurricular security patrol (PKM) at MAN 2 Padang City. The sources of this research were obtained from research subjects and research informants, namely the research subjects were the researchers themselves and the research informants were the supervisors, trainers, and members of the PKM extracurricular. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data validity technique used triangulation techniques (methods, techniques, and sources). The results of the study show (1) the form of extracurricular planning for this PKM program is determining the organization's goals, determining what materials will be given to extracurricular members during one semester and the training schedule. (2) the form of organization in this PKM extracurricular is the formation of an organizational structure, determining the team leader or danton and forming small groups to practice different variations of movements. (3) providing motivation in this PKM extracurricular is providing words of advice, support, and encouragement to members each and after training. (4) supervision of PKM extracurricular activities is carried out directly. This supervision means that the instructor and trainer are directly involved in every activity that takes place. (5) there are several aspects that are assessed in this PKM extracurricular, namely: Attendance, Mastery of Material, Practice, Attitude, and Solidarity. The results of the assessment of these aspects will be included in the report card grades of extracurricular members.

Keywords: Management, Extracurricular, Madrasah Security Patrol

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan terakhir pendidikan informal. Pendidikan formal adalah suatu sistem pendidikan yang sistematis dan terorganisir dimana proses pembelajaran berlangsung dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendidikan formal mempunyai kurikulum yang ditetapkan dan diajarkan oleh pendidik yang berkualifikasi untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara sistematis. Sebaliknya, pendidikan non formal berlangsung di masyarakat dan luar jam pembelajaran di sekolah serta tidak terikat pada kurikulum yang kaku. Bentuk pendidikan ini sering kali diselenggarakan oleh lembaga pemerintah daerah, organisasi, atau komunitas dan bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis, pengetahuan tambahan, atau pelatihan khusus untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat. Pendidikan informal merupakan proses pembelajaran yang berlangsung terutama di lingkungan rumah. Dalam konteks ini, orang tua dan

anggota keluarga berperan sebagai pendidik yang secara langsung mengajarkan nilai, norma, dan keterampilan sehari-hari kepada anak (Syaadah et al., 2023).

Salah satu bentuk kegiatan pendidikan non formal yang memiliki peranan signifikan dalam mendukung pengembangan potensi siswa di lembaga pendidikan formal adalah ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, namun kegiatan ini berlangsung di luar suasana ruang kelas formal. Jadi dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler ini sebagai wadah bagi para peserta didik dalam mengeksplorasi minat dan bakat pribadi peserta didik (Intan Oktaviani Agustina et al., 2023).

Di MAN 2 Kota Padang terdapat 23 macam ekstrakurikuler yang mempunyai jumlah anggota yang berbeda. Salah satu ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Padang yaitu Patroli Keamanan Madrasah (PKM) atau biasa dikenal Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Patroli Keamanan Madrasah (PKM) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah yang memberikan pendidikan tentang kedisiplinan keselamatan, kelancaran, dan keamanan dilingkungan sekolah (Rahmi, 2021). Sehingga ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) ini dapat dijadikan kegiatan pendidikan dalam membangun tanggung jawab dan disiplin pada diri peserta didik agar mereka menjadi lebih patuh dan taat dalam bersikap dan berperilaku. Berdasarkan data yang penulis dapat, ekstrakurikuler Patroli Keamanann Madrasah (PKM) ini baru diresmikan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang terdiri dari kelas X sampai kelas XII tahun ajaran 2024/2025. Jumlah anggota ini berdasarkan hasil pelantikan dan diksar Angkatan ke-3 yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Oktober 2024. Dari keseluruhan anggota, siswa kelas X tercatat sebagai kelompok yang paling banyak bergabung dalam ekstrakurikuler PKM, hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari peserta didik baru terhadap kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler PKM telah mencapai berbagai prestasi yang sangat membanggakan. Kegiatan ini tidak hanya sekedar ajang untuk mengisi waktu luang, tetapi juga sebagai wadah bagi para siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler PKM ini menunjukkan dedikasi dan kerja keras seluruh anggotanya. Melalui berbagai kegiatan yang pernah diikuti, ekstrakurikuler PKM mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pencapaian, sehingga semakin banyak orang yang mengenal dan menghargai keberadaan ekstrakurikuler ini. Anggota Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) di MAN 2 Kota Padang memperlihatkan karakteristik yang berbeda dan menonjol dibandingkan dengan peserta didik lainnya di madrasah tersebut. Anggota ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya di MAN 2 Kota Padang. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh FS pada tanggal 25 September 2024, anggota PKM dikenal sebagai siswa yang paling rajin hadir di sekolah, menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan kewajiban mereka sebagai pelajar.

Selain memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi, anggota ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) juga menunjukkan tingkat keaktifan yang luar biasa dalam berbagai kegiatan yang diadakan di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Hal ini disampaikan secara langsung oleh VDP pada tanggal 25 September 2024 dan disetujui oleh AM pada tanggal 26 September 2024, yang menegaskan bahwa anggota ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) tidak hanya aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat non-akademik, tetapi juga sangat aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Anggota ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) juga dikenal memiliki tingkat kreativitas yang sangat baik, yang turut menjadi salah satu keunggulan mereka dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Hal ini diungkapkan secara langsung oleh LS pada tanggal 27 September 2024, yang menyatakan bahwa anggota ekstrakurikuler PKM menunjukkan sikap yang sangat kreatif dalam berbagai kegiatan yang mereka ikuti. Ekstrakurikuler PKM memiliki fokus utama pada kegiatan belajar yang lebih terarah dibandingkan dengan tugas-tugas menjaga keamanan di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, anggota ekstrakurikuler ini tetap memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan madrasah, terutama pada pagi hari ketika siswa dan pengajar mulai beraktivitas.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yaitu Pengelolaan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Madrasah (PKM) di MAN 2 Kota Padang.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pengelolaan pada ekstrakurikuler Program Patroli Keamanan Madrasah (PKM). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertempat di MAN 2 Kota Padang yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 100 Padang, Kecamatan Padang Utara, Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Peneliti melaksanakan penelitian tentang bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler patroli keamanan (PKS) di MAN 2 Kota Padang. Sumber penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian dan informan penelitian yaitu subjek penelitian merupakan peneliti sendiri dan informan penelitian yakni Pembina, pelatih, dan anggota ekstrakurikuler PKM. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi (metode, Teknik, dan sumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pengelolaan ekstrakurikuler Program Patroli Keamanan Madrasah (PKM) di MAN 2 Kota Padang, terdapat 5 komponen yaitu:

a. Bentuk Perencanaan pada Ekstrakurikuler PKM

Perencanaan merupakan suatu proses yang menyeluruh dan sistematis, yang mencakup serangkaian langkah berpikir dan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan sangat hati-hati. Berdasarkan informasi di lapangan, perencanaan yang terdapat pada ekstrakurikuler program PKM ini yaitu menentukan tujuan ekstrakurikuler, menentukan materi ajar, dan menentukan jadwal latihan yang mana sebelum dan sesudah latihan terdapat pemberian arahan oleh Pembina maupun pelatih. Untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat mengenai pemberian arahan pada ekstrakurikuler PKM, peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung bentuk pemberian arahan pada tanggal 24 Oktober 2024 jam 16.00 WIB sampai selesai. Peneliti mengamati bahwa anggota ekstrakurikuler PKM sebelum memulai latihan atau kegiatan dikumpulkan terlebih dahulu untuk diberikan arahan apa saja yang akan dilakukan pada latihan hari ini dan selanjutnya. Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler semua pengurus dilibatkan langsung sehingga semua pengurus tau apa saja kegiatan yang akan dilakukan dan mereka dapat aktif dalam semua kegiatan tersebut.

b. Bentuk Pengorganisasian pada Ekstrakurikuler PKM

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang melibatkan pengorganisasian individu, alat, tugas, tanggung jawab, dan diizinkan dengan cara yang terstruktur. Bentuk pengorganisasian dalam ekstrakurikuler PKM ini adalah pembentukan struktur organisasi, penentuan ketua tim atau danton serta pembentukan kelompok-kelompok pembentukan struktur organisasi dan pembentuk kelompok-kelompok pada latihan PBB variasi yang mana pada setiap variasi memiliki 30-40 gerakan. Untuk pertemuan rutin dalam pemberian materi ajar mereka tidak dikelompok-kelompokkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung pembentukan kelompok-kelompok dengan variasi yang berbeda yang mana jika disatukan dua kelompok tersebut akan menjadi formasi yang sangat menakutkan. Terdapat koordinasi antara Pembina, pelatih, dan anggota terjalin dengan baik melalui penyampaian informasi berkala, rapat dan pertemuan rutin serta komunikasi melalui media sosial.

c. Bentuk Pemberian Motivasi pada Ekstrakurikuler PKM

Pemberian Motivasi merupakan keseluruhan proses yang melibatkan upaya sistematis dalam memberikan dorongan kepada para anggota organisasi. Pemberian motivasi dalam ekstrakurikuler PKM sangat penting karena menciptakan rasa nyaman melalui semangat dan dukungan yang diberikan oleh pembina dan pelatih

d. Bentuk Pengawasan pada Ekstrakurikuler PKM

Pengawasan adalah proses mengamati pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan bahwa setiap anggota dapat menjalankan tugas dengan semestinya. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler PKM dilakukan secara langsung. Pengawasan ini berarti Pembina dan pelatih terlibat langsung dalam setiap aktivitas yang

berlangsung. Mereka berkumpul dan memulai bagaimana kegiatan tersebut dijalankan. Selain itu, pengawasan juga mencakup interaksi antara pengurus ekstrakurikuler dan peserta. Dengan cara ini, para Pembina dan pelatih dapat memberikan arahan dan dukungan secara real-time.

Untuk membuktikan apakah hasil wawancara tersebut sesuai dengan apa yang terjadi, peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 26 Oktober 2024. Di Lapangan peneliti melihat bagaimana Pembina dan pelatih melihat proses latihan dan mengoreksi jika mereka melakukan kesalahan.

Proses penyelesaian masalah dalam ekstrakurikuler PKM dilakukan secara berjenjang. Masalah-masalah yang muncul, baik yang kecil maupun besar, pertama kali diselesaikan di tingkat pengurus internal. Jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat ini, maka akan dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yakni pihak sekolah.

e. **Bentuk Penilaian pada Ekstrakurikuler PKM**

Penilaian adalah bagian integral dari administrasi dan manajemen yang memiliki peran sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. terdapat beberapa aspek yang dinilai pada ekstrakurikuler PKM ini yaitu: Kehadiran, Penguasaan materi, Praktek, Sikap, dan Kekompakan. Hasil penilaian dari aspek-aspek tersebut akan dituangkan ke dalam nilai rapor anggota ekstrakurikuler. Penilaian ini dilakukan dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan yaitu pada akhir semester.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengelolaan ekstrakurikuler PKM di MAN 2 Kota Padang yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses pengelolaan pada ekstrakurikuler ini bisa dikatakan terlaksana dengan baik karena telah mencakup 5 unsur fungsi manajemen di dalamnya. Pada bagian ini peneliti lebih menjelaskan tentang sub fokus penelitian, berikut uraiannya,

a. **Bentuk Perencanaan pada Ekstrakurikuler PKM**

Perencanaan merupakan suatu proses yang menyeluruh dan sistematis, yang mencakup serangkaian langkah berpikir dan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan sangat hati-hati. Dengan adanya perencanaan, organisasi dapat mempertahankan kestabilan serta kemajuan yang berkelanjutan. perencanaan tidak hanya sekedar aktivitas administratif, tetapi juga merupakan fondasi yang mendukung kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi dalam menghadapi tantangan yang ada (Mubin, 2020).

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan hasil mengenai bentuk perencanaan pada ekstrakurikuler program PKM di MAN 2 Kota Padang. Pertama, perencanaan pada ekstrakurikuler program PKM dimulai dengan menentukan tujuan program ekstrakurikuler PKM. Tujuan tersebut sangat penting untuk memberikan arah dan fokus bagi seluruh anggota organisasi. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, setiap orang dapat memahami harapan yang ada dan bagaimana mereka dapat berkontribusi. Hal ini juga membantu dalam merencanakan kegiatan yang selaras dengan misi organisasi. Selain itu, tujuan yang tepat dapat meningkatkan semangat dan motivasi anggota. Saat semua orang memahami tujuan yang ingin dicapai, kerja sama antar anggota akan lebih mudah. Penetapan tujuan ini menjadi landasan yang kuat untuk mencapai keberhasilan program ekstrakurikuler PKM secara keseluruhan. Menurut Nizamuddin et al. (2024) perencanaan adalah proses penting dalam pengambilan keputusan. Proses ini melibatkan pemilihan tujuan yang jelas dan mengembangkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap keputusan dalam perencanaan harus didasarkan pada pemahaman yang baik tentang situasi saat ini dan apa yang ingin dicapai di masa depan. Berdasarkan pendapat diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama saudara ZFS selaku wakil ketua ekstrakurikuler PKM beliau mengemukakan bahwa bentuk perencanaan dalam ekstrakurikuler PKM dimulai dengan penentuan tujuan yang jelas buk. Tujuan ini menjadi panduan utama dalam pelaksanaan semua kegiatan yang direncanakan.

Kedua, Setelah menentukan tujuan ekstrakurikuler, langkah berikutnya adalah menentukan materi ajar. Materi yang diajarkan disusun untuk mencapainya tujuan yang ingin dicapai. Dengan pendekatan ini, para peserta lebih dapat fokus pada proses belajar. Mereka tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam praktik. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan efektif. Untuk materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler program PKM ini dimulai dari pengenalan ekstrakurikuler itu sendiri, PBB, variasi, kesamaptaan, psikologis dan

hal yang menunjang kedisiplinan. Untuk materi kesamaptaannya ini akan diberikan pada minggu ke 2 dan ke 4 setiap bulan dan akan dipraktikkan langsung di Gor Haji Salim Padang.

Ketiga, penentuan jadwal latihan merupakan langkah penting dalam proses persiapan. Jadwal ini harus disusun dengan cermat untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti latihan. Penetapan waktu yang tepat memudahkan orang-orang untuk hadir tanpa terganggu oleh aktivitas lain. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan frekuensi latihan. Rentang waktu antara sesi harus cukup untuk memberi waktu istirahat peserta. Ini juga membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik sebelum latihan berikutnya. Untuk jadwal latihan pada ekstrakurikuler program PKM dilaksanakan pada hari Sabtu jam 14.15 WIB sampai selesai dan jika ada kegiatan perlombaan, latihan akan dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah. Sebelum latihan dilaksanakan semua anggota ekstrakurikuler PKM dikumpulkan terlebih dahulu oleh ketua untuk mendengarkan instruksi dari Pembina dan pelatih begitupun waktu selesainya latihan. Hal ini sudah menjadi kebiasaan di dalam ekstrakurikuler PKM ini agar tidak terjadinya miskom.

Dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PKM ini, seluruh pengurus dilibatkan secara langsung. Hal ini bertujuan agar setiap pengurus memiliki pemahaman yang jelas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, serta dapat memberikan kontribusi aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dengan melibatkan semua pengurus, diharapkan tercipta kolaborasi yang solid dan rasa tanggung jawab bersama, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

b. Bentuk Pengorganisasian pada Ekstrakurikuler PKM

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang melibatkan pengorganisasian individu, alat, tugas, tanggung jawab, dan diizinkan dengan cara yang terstruktur. Menurut Suardi et al., (2023) pengorganisasian selalu berkaitan erat dengan organisasi itu sendiri. Organisasi berfungsi sebagai tempat di mana proses pengorganisasian berlangsung. Di dalam organisasi, berbagai kegiatan dan fungsi dijalankan untuk mencapai tujuan bersama. Setiap struktur dalam organisasi mendukung pengorganisasian dengan cara tertentu. Kegiatan seperti perencanaan, pengendalian, dan koordinasi semua keterikatan dalam kerangka organisasi.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, peneliti menemukan hasil mengenai pengorganisasian pada ekstrakurikuler program PKM di MAN 2 Kota Padang. Pertama, adanya pembentukan struktur organisasi yang jelas. Dalam struktur ini, terdapat posisi penting seperti ketua tim, yang sering disebut sebagai danton, sebagai pemimpin utama. Selain itu, juga ada wakil ketua yang memiliki tugas untuk membantu ketua tim dan menggantikannya jika diperlukan.

Kedua, ada proses pembentukan kelompok-kelompok kecil yang bertujuan untuk melatih berbagai gerakan. Kegiatan ini biasanya dilakukan saat ada lomba. Dalam persiapan tersebut, pembina dan pelatih membagi peserta menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok akan mendapatkan variasi latihan yang berbeda. Setiap variasi terdiri dari 30 hingga 40 gerakan. Untuk kegiatan melatih ekstrakurikuler PKM ini lebih didominasi oleh pelatih.

Dalam ekstrakurikuler PKM ini, koordinasi antara pembina, pelatih, dan anggota berjalan dengan sangat baik. Hal ini tercapai melalui penyampaian informasi secara berkala, rapat-rapat, dan pertemuan rutin yang diadakan secara terjadwal. Selain itu, komunikasi juga dilakukan secara aktif melalui berbagai media sosial, yang mempermudah setiap pihak untuk saling berbagi informasi, memberikan masukan, dan memastikan bahwa semua anggota tetap terhubung dan terinformasi dengan baik.

c. Bentuk Pemberian Motivasi pada Ekstrakurikuler Program PKM

Pemberian Motivasi merupakan keseluruhan proses yang melibatkan upaya sistematis dalam memberikan dorongan kepada para anggota organisasi. Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan hasil terjadinya proses pemberian motivasi pada ekstrakurikuler program PKM di MAN 2 Kota Padang. Setiap kali latihan dimulai, baik Pembina maupun pelatih selalu meluangkan waktu untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada para peserta didik. Motivasi ini sangat penting untuk membantu mereka merasa lebih percaya diri dan tidak merasa ragu saat menjalani latihan. Pembina dan pelatih berbicara kepada anggota dengan semangat, mengingatkan betapa pentingnya usaha dan konsistensi dalam berlatih. Hal ini bertujuan untuk membangun semangat dan memastikan bahwa para anggota merasa nyaman dengan gerakan yang mereka lakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dalam ekstrakurikuler PKM sangat penting karena dapat menciptakan rasa nyaman bagi anggota. Semangat yang diberikan oleh pembina dan pelatih, serta dukungan yang konsisten, memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan diri dan semangat juang. Dengan adanya motivasi yang positif, anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan bersama. Motivasi yang diberikan tidak hanya memperkuat ikatan antar anggota, tetapi juga meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Menurut Kurnia et al. (2024) pemberian motivasi dalam belajar maupun dalam kegiatan lainnya memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

d. Bentuk Pengawasan pada Ekstrakurikuler Program PKM

Pengawasan adalah proses mengamati pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan bahwa setiap anggota dapat menjalankan tugas dengan semestinya. Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan hasil mengenai bentuk pengawasan pada ekstrakurikuler PKM pada MAN 2 Kota Padang. Setiap kali latihan ekstrakurikuler PKM berlangsung, keberadaan pembina dan pelatih sangat penting. Mereka selalu hadir di lapangan untuk mengamati langsung perkembangan materi yang diajarkan. Kehadiran mereka membantu memastikan bahwa semua anggota memahami apa yang perlu dilakukan. Pembina dan pelatih tidak hanya melihat, tetapi juga mencatat gerakan para anggota. Mereka memberikan umpan balik yang konstruktif agar setiap orang bisa memperbaiki diri. Sesi latihan ini menjadi momen di mana pembina dan pelatih dapat memberikan bimbingan langsung, memilih cara yang tepat untuk menjelaskan teknik dan strategi.

Pada proses penyelesaian masalah dalam ekstrakurikuler PKM dilakukan secara berjenjang. Masalah-masalah yang muncul, baik yang kecil maupun besar, pertama kali diselesaikan di tingkat pengurus internal. Jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat ini, maka akan dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yakni pihak sekolah.

e. Bentuk Penilaian pada Ekstrakurikuler Program PKM

Penilaian adalah bagian integral dari administrasi dan manajemen yang memiliki peran sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. Berdasarkan temuan di lapangan, yaitu wawancara dengan informan bapak MF selaku Pembina ekstrakurikuler program PKM mengenai bentuk penilaian pada ekstrakurikuler PKM ini bisa disimpulkan bahwa penilaian dilakukan pada akhir semester. Ada beberapa aspek yang dinilai yaitu Kehadiran, Penguasaan materi, Praktek, Sikap, dan Kekompakan. Hasil penilaian dari aspek-aspek tersebut akan dituangkan ke dalam nilai rapor anggota ekstrakurikuler. Penilaian ini dilakukan dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan yaitu pada akhir semester.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler program patroli keamanan sekolah (PKM) MAN 2 Kota Padang telah mempunyai perencanaan dalam pengelolaan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan yang jelas seperti menentukan tujuan ekstrakurikuler, menentukan materi ajar, dan menentukan jadwal latihan yang mana sebelum dan sesudah latihan terdapat pemberian arahan oleh Pembina maupun pelatih.
2. Ekstrakurikuler program patroli keamanan sekolah (PKM) MAN 2 Kota Padang telah mempunyai pengorganisasian yang baik. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya struktur organisasi yang jelas dan pembentuk kelompok-kelompok pada latihan PBB variasi yang mana pada setiap variasi memiliki 30-40 gerakan. Untuk pertemuan rutin dalam pemberian materi ajar mereka tidak dikelompok-kelompokan.
3. Ekstrakurikuler program patroli keamanan sekolah (PKM) MAN 2 Kota Padang telah melaksanakan kegiatan pemberian motivasi kepada anggotanya untuk menciptakan rasa nyaman melalui semangat dan dukungan yang diberikan oleh para pembina dan pelatih.

4. Pengawasan terhadap kegiatan Ekstrakurikuler program patroli keamanan sekolah (PKM) MAN 2 Kota Padang dilakukan secara langsung oleh Pembina, pelatih, dan wakil kesiswaan sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler PKM.
5. Terdapat beberapa aspek yang dinilai pada ekstrakurikuler PKM ini yaitu: Kehadiran, Penguasaan materi, Praktek, Sikap, dan Kekompakan. Hasil penilaian dari aspek-aspek tersebut akan dituangkan ke dalam nilai rapor anggota ekstrakurikuler. Penilaian ini dilakukan dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan yaitu pada akhir semester.

Saran

Saran berikut ini dapat dibuat berdasarkan temuan-temuan penelitian ini:

1. Bagi sekolah
Pihak sekolah diharapkan untuk kedepannya dapat menerapkan sistem pengelolaan yang lebih baik dan terorganisir bagi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Padang, sehingga setiap kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal, terarah, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh siswa yang terlibat.
2. Bagi Pembina
Pembina diharapkan mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dan terus meningkatkan upaya serta komitmen dalam pengelolaan ekstrakurikuler PKM di MAN 2 Kota Padang. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler PKM akan semakin efektif, efisien, dan terarah, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih baik.
3. Bagi Pelatih
Pelatih diharapkan mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dalam melatih anggota ekstrakurikuler PKM dan terus berupaya untuk meningkatkan metode serta pendekatannya dalam melatih. Dengan demikian, para anggota ekstrakurikuler diharapkan akan semakin termotivasi dan lebih giat dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan.
4. Bagi Anggota
Seluruh anggota ekstrakurikuler PKM diharapkan mampu mempertahankan sikap disiplin yang telah mereka tunjukkan selama ini dan berusaha untuk terus meningkatkannya dalam setiap kegiatan yang mereka ikuti. Dengan sikap disiplin yang konsisten, anggota ekstrakurikuler PKM diharapkan tidak hanya dapat menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik, tetapi juga menjadi teladan yang positif bagi siswa-siswa lainnya di MAN 2 Kota Padang.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang (longitudinal) untuk melihat perubahan dan perkembangan yang terjadi seiring waktu. Dengan penelitian jangka panjang, peneliti dapat memantau dampak program ekstrakurikuler atau kebijakan tertentu terhadap siswa dari waktu ke waktu

DAFTAR RUJUKAN

- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., Ilyas, D., Cahyadi, & Masitoh, I. (2024). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(4), 342–347. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477>
- Mubin, F. (2020). *Pengertian, Unsur, Prinsip dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan*. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q24jz>
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & SUBhan, M. (2024). Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Rahmi. (2021). kondisi eksisting pendidikan keselamatan pada ekstrakurikuler Patroli Keamanan

Sekolah (PKS) SMA Negeri Wangon. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.

Suardi, S., Nasution, M. A., & Messiono, M. (2023). Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1336. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3382>

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>